



P U T U S A N

Nomor 678/Pdt.G/2015/PA Sidrap

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sidenreng Rappang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam cerai talak antara :

XXXXXXXX, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Jalan Maluku, Dusun Il Kanie, Desa Kanie, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai Pemohon.

melawan

XXXXXXXX, umur 22 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan tidak ada, tempat tinggal Linkungan Tangkoli, Kelurahan Manisa, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai Termohon.

Pengadilan Agama tersebut.

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara.

Setelah mendengar keterangan Pemohon .

Setelah memeriksa alat bukti.

DUDUK PERKARANYA

Bahwa Pemohon berdasarkan surat permohonannya tertanggal 26 Oktober 2015 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Sidenreng Rappang dalam register dengan Nomor 678/Pdt.G/2015/PA Sidrap mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon adalah suami dari Termohon yang menikah di Kelurahan Manisa pada tanggal 26 September 2011, berdasarkan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 274/16/X/2011, tertanggal 5 Oktober 2011 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, tertanggal 5 Oktober 2011 dan selama ini tidak pernah bercerai.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah perkawinan tersebut Pemohon dan Termohon tinggal bersama sebagai suami isteri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Pemohon dan di rumah orang tua Termohon secara bergantian selama 2 tahun dan dikaruniai seorang anak bernama Muhammad Yusuf bin Salman, umur 3 tahun anak tersebut saat ini ikut bersama Termohon;
3. Bahwa pada bulan Juni 2013 rumah tangga antara Pemohon dengan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan termohon sering pergi meninggalkan rumah tanpa izin dan sepengetahuan pemohon apabila pemohon menasehati termohon, termohon marah dan tidak memperdulikan pemohon
4. Bahwa, atas kejadian tersebut pada bulan September 2013 termohon pergi meninggalkan pemohon sehingga Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal sampai sekarang telah berjalan 2 tahun.
5. Bahwa, selama pisah tempat tinggal tidak pernah ada upaya untuk merukunkan kembali.

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sidenreng Rappang cq majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Pemohon dan Termohon, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

Primer :

1. Mengabulkan permohonan pemohon;
2. Memberi izin kepada pemohon untuk menjatuhkan talak terhadap termohon;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsider :

Apabila majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap di muka sidang, sedangkan Termohon tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas panggilan Nomor 678/Pdt.G/2015/PA Sidrap tanggal 2 Nopember 2015 dan tanggal 23 Nopember 2015 yang dibacakan di dalam persidangan.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa majelis hakim telah menasihati Pemohon agar berfikir dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Termohon, tetapi Pemohon tetap pada dalil-dalil permohonannya untuk bercerai dengan Termohon.

Bahwa perkara ini tidak dapat di mediasi karena Termohon tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat permohonan Pemohon, yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon.

Bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya Pemohon mengajukan bukti surat berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 274/16/X/2011, tertanggal 05 Oktober 2011 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, bermaterai cukup, kemudian diberi kode P.

Bahwa disamping bukti P tersebut, Pemohon juga menghadirkan 2 (dua) orang saksi yang telah memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. XXXXXXXX, umur 20 tahun, agama Islam :

- Bahwa saksi kenal Pemohon bernama Salman bin Rusli dan Termohon bernama Erniati binti Muh. Ilyas;
- Bahwa Pemohon adalah kakak kandung saksi sedangkan Termohon adalah ipar saksi;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon pernah tinggal bersama membina rumah tangganya selama selama dua tahun;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon tinggal bersama membina rumah tangganya secara bergantian baik di rumah orang tua Pemohon maupun di rumah orang tua Termohon;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon telah dikaruniai satu orang anak;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon telah dua tahun tidak tinggal bersama lagi;
- Bahwa penyebab Pemohon dengan Termohon berpisah tempat tinggal karena Pemohon dengan Termohon sering bertengkar disebabkan Termohon suka berbuat sekehendak hatinya tanpa memperdulikan nasihat Pemohon, misalnya kalau mau keluar rumah, Pemohon



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menanyakan mau kemana, Termohon menjawab mau ke rumah pacarnya;

- Bahwa saksi sering melihat Pemohon dengan Termohon bertengkar;
- Bahwa selama Pemohon dengan Termohon berpisah tempat tinggal tidak pernah ada upaya untuk merukunkan kembali Pemohon dengan Termohon;

2. XXXXXXXX, umur 33. tahun, agama Islam :

- Bahwa saksi kenal Pemohon bernama Salman bin Rusli dan Termohon bernama Erniati binti Muh. Ilyas;
- Bahwa Pemohon adalah kamanakan saksi, saksi bersaudara kandung dengan ayah Pemohon.
- Bahwa saksi mengenal Termohon sebagai istri Pemohon;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon pernah tinggal bersama membina rumah tangganya selama selama dua tahun;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon tinggal bersama membina rumah tangganya secara bergantian baik di rumah orang tua Pemohon maupun di rumah orang tua Termohon;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon telah dikaruniai satu orang anak;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon telah dua tahun tidak tinggal bersama lagi;
- Bahwa penyebab Pemohon dengan Termohon berpisah tempat tinggal karena Pemohon dengan Termohon sering bertengkar.
- Bahwa saksi sering melihat Pemohon dengan Termohon bertengkar;
- Bahwa Pemohon dan Termohon bertengkar disebabkan Termohon suka berbuat sekehendak hatinya tanpa memperdulikan nasihat Pemohon, misalnya kalau Termohon akan keluar rumah, Pemohon menanyakan mau kemana, Termohon menjawab mau ke rumah pacarnya;
- Bahwa selama Pemohon dengan Termohon berpisah tempat tinggal tidak pernah ada upaya untuk merukunkan kembali Pemohon dengan Termohon;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa atas keterangan kedua orang saksi tersebut Pemohon membenarkannya dan menyatakan bahwa keterangan saksi-saksi tersebut telah cukup.

Bahwa Pemohon mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tidak mengajukan sesuatu apapun lagi dalam persidangan dan selanjutnya mohon putusan.

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk hal ihwal sebagaimana termuat dalam berita acara sidang perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa ternyata Termohon meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak datang menghadap tanpa alasan yang sah menurut hukum, dan Termohon tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, sedangkan permohonan Pemohon beralasan dan tidak melawan hukum. Oleh karena itu Termohon harus dinyatakan tidak hadir.

Menimbang, bahwa oleh karena Termohon tidak hadir dalam persidangan, maka Majelis Hakim tidak dapat melakukan upaya damai sebagaimana dikehendaki oleh PERMA Nomor 1 Tahun 2008 jls Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 serta Pasal 131 KHI. Walaupun demikian, Majelis Hakim sudah berupaya secara maksimal menasehati Pemohon agar bersabar dan kembali rukun dengan Termohon, tetapi tidak berhasil.

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon didasarkan pada dalil yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pemohon dengan Termohon terus menerus bertengkar karena Termohon suka berbuat sekehendak hatinya tanpa memperdulikan nasihat Pemohon, misalnya kalau Termohon akan keluar rumah, Pemohon menanyakan mau kemana, Termohon menjawab mau ke rumah pacarnya, karena terus menerus bertengkar maka Pemohon dengan Termohon pisah tempat tinggal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Pemohon untuk menguatkan dalil permohonannya telah menyampaikan bukti surat P. serta mengajukan dua orang saksi sebagaimana tersebut di atas yang masing-masing telah memberikan keterangannya dibawah sumpah.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P (Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah) yang telah disesuaikan dengan aslinya, merupakan akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, oleh karena itu telah terbukti bahwa antara Pemohon dan Termohon telah dan masih terikat dalam pernikahan yang sah.

Menimbang, bahwa oleh karena alasan Cerai Talak Pemohon didasarkan pada pasal 19 huruf (b) dan (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (b) dan (f) Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis telah mendengar keterangan saksi-saksi dari keluarga Pemohon, sehingga telah terpenuhi maksud pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut di atas maka Majelis telah dapat menemukan fakta hukum dalam persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon dan Termohon adalah pasangan suami-Istri yang sah.
- Bahwa semula keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon berjalan rukun, tetapi kemudian tidak rukun disebabkan Termohon sering pergi meninggalkan rumah tanpa seizin dan sepengetahuan Pemohon.
- Bahwa sekarang Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal selama 2 tahun.
- Bahwa pihak keluarga telah berusaha mendamaikan kedua belah pihak tapi tidak berhasil.

Menimbang, bahwa unsur pokok tegaknya suatu bangunan rumah tangga adalah adanya ikatan lahir batin yang kokoh antara suami dan Istri. Apabila terjadi perselisihan antara suami-Istri kemudian berakibat berpisahanya tempat tinggal dalam waktu yang relatif lama dan telah diupayakan untuk rukun kembali tetapi tidak berhasil maka hal tersebut mengindikasikan bahwa ikatan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

lahir-batin diantara suami-istri tersebut telah sedemikian rapuh atau bahkan telah lepas sama sekali, dan tidak ada harapan untuk hidup bersama lagi.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, Majelis berpendapat bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon telah pecah sedemikian rupa sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (vide pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau keluarga yang sakinah, penuh mawaddah dan rahmah (vide pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) dan Surat ar-Rum ayat 21 telah tidak terwujud dalam rumah tangga Pemohon dengan Termohon.

Menimbang, bahwa pada setiap persidangan, Majelis telah berusaha secara maksimal menasihati Pemohon agar tetap mempertahankan rumah tangganya namun ternyata tidak berhasil karena Pemohon tetap bersikeras untuk bercerai, sehingga Majelis berkesimpulan bahwa antara Pemohon dengan Termohon telah tidak ada harapan untuk dapat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga.

Menimbang, bahwa mempertahankan rumah tangga yang telah pecah sedemikian rupa adalah sia-sia belaka, bahkan apabila keadaannya seperti sekarang ini dipaksakan atau dibiarkan maka justru akan menimbulkan madharat dan penderitaan lahir batin yang berkepanjangan bagi Pemohon, sehingga oleh karenanya Majelis berpendapat bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon telah tidak dapat dipertahankan lagi.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 39 ayat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak serta adanya cukup alasan bahwa antara suami-istri itu tidak dapat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga.

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka permohonan Pemohon telah terbukti beralasan hukum sesuai ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf b dan f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan atau Pasal 116 huruf b dan f Kompilasi Hukum Islam.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dan dengan mengingat ketentuan Pasal 149 R. Bg maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan dengan verstek.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dan dengan mengingat ketentuan pasal 118 Kompilasi Hukum Islam maka permohonan Pemohon telah dapat dikabulkan dengan memberi izin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu raj'i kepada Termohon.

Menimbang, bahwa untuk tertib administrasi pencatatan perkawinan maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sidenreng Rappang untuk mengirimkan penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan di tempat pernikahan Pemohon dan Termohon dilangsungkan dan di tempat tinggal Pemohon dan Termohon.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 Ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon.

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek.
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat (XXXXXXXXX) terhadap Penggugat (XXXXXXXXX).
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sidenreng Rappang untuk menyampaikan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Maritengngae, dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu.
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 416.000,00 (empat ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian dijatuhkan putusan ini di Sidenreng Rappang pada hari Kamis tanggal 26 Nopember 2015 Masehi bertepatan dengan tanggal 14 Safar 1437



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hijriyah. oleh Dra.Hj. Raodhawiah, S.H sebagai Ketua Majelis serta Elly Fatmawati, S.Ag dan Abdul Rahman Salam, S.Ag.,M.H sebagai hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota dan Hj. Jamilah Makkiyah, S.Ag sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Pemohon tanpa kehadiran Termohon.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis

Elly Fatmawati, S.Ag

Dra.Hj. Raodhawiah, S.H

Abdul Rahman Salam, S.Ag.,M.H

Panitera Pengganti,

Hj. Jamilah Makkiyah, S.Ag

Perincian Biaya Perkara :

- | | | | |
|----------------------|---|----|------------|
| 1. Biaya Pendaftaran | : | Rp | 30.000,00 |
| 2. Biaya ATK | : | Rp | 50.000,00 |
| 3. Biaya Panggilan | : | Rp | 325.000,00 |
| 4. Biaya Redaksi | : | Rp | 5.000,00 |
| 5. Biaya Meterai | : | Rp | 6.000,00 |

Jumlah	:	Rp	416.000,00
--------	---	----	------------

(empat ratus enam belas ribu rupiah).